



ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN IPA TERPADUKELAS VII SMP 05 KOTA BENGKULU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sagita Virginia, Widiya Angraini, Wika Pratesya, Ahmad Walid
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
E-mail: sagitavirginia@icloud.com, widiyaanggraini2305@gmail.com,
Wikapratesya40@gmail.com, dongawalid19@gmail.com

Website : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

Received: 12 Desember 2020; Accepted: 29 Desember 2020; Published: 1 Januari 2021

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand and know the cognitive ranah grouping of bloom taxonomy and the difficulty level of daily science tests class VII SMP N 05 Bengkulu city. In this study of course using a research method that is a qualitative descriptive method. In this study, the instruments used were in the form of daily test questions for science subjects for the 2020/2021 academic year. From the data collected then the data is analyzed in the cognitive ranah based on the bloom taxonomy of each table which has been grouped into three cognitive levels from 6 existing cognitive levels. The results of this study are from the table that the daily tests of science subjects SMP N 05 Bngkulu city are: C1: 32%, C2: 40%, C3: 28%. From the analysis of the level of difficulty, the daily test items for science class VII SMP N 05 had an easy category of 44%, while the medium category was 36%, and a difficult item category was 20%. This indicates that the quality of the daily test questions is quite good.

Key Words: Analysis Questions; Cognitive; Difficulty Index; daily tests

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami serta mengetahui pengelompokan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dan Tingkat Kesukaran Ulangan Harian IPA Kelas VII SMPN 05 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini tentunya menggunakan metode penelitian yaitu metode Deskriptif Kualitatif .pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa soal Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2020/2021. Dari data yang terkumpul kemudian data tersebut di analisis Ranah Kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom dari tabel masing-masing telah dikelompokkan kedalam tiga tingkat kognitif dari 6 tingkat kognitif yang ada. Hasil penelitian ini adalah, dari tabel tersebut dihasilkan pada Ulangan Harian mata pelajaran IPA SMPN 05 Kota Bengkulu berturut-turut adalah : C1 : 32 %, C2 : 40 %, C3 : 28 %. Dari analisis tingkat kesukaran butir soal Ulangan Harian IPA Kelas VII SMPN 05 memiliki kategori soal mudah 44% sedangkan katogori soal sedang 36 % dan kategori soal susah 20 %. Hal ini menandakan bahwasannya kualitas soal Ulangan Harian cukup baik.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal; Ranah Kognitif; Indeks Kesukaran; Ulangan Harian.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuannya pembelajaran (Hamalik, 2014). Pembelajaran adalah suatu proses untuk

mendapatkan informasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung melalui media apa pun itu. Proses pembelajaran merupakan sistem yang terdiri atas beberapa komponen saling berkaitan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Suaedi, 2016).

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk menyebar luaskan informasi pengetahuan kepada khalayak ramai yang sesuai dan memerlukan informasi tersebut (Akbar,dkk, 2016). Tercapainya tujuan pembelajaran IPA salah satunya mengembangkan keterampilan menyelidiki alam, memecahkan masalah, dan membuat keputusan memerlukan model/metode pembelajaran yang tepat (Depdiknas, 2008). Selain itu tujuan pembelajaran IPA secara tersirat menuntut untuk mengajarkan kemampuan berpikir (Wiyoko, 2019).

Analisis soal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam suatu tes hasil belajar (Adiputra, 2012). Analisis butir soal adalah proses dimana kita memahami dan mengkaji mengenai butir-butir soal yang ada. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang baik dan tidak baiknya soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan (Arikunto, 2013). Kegiatan evaluasi merupakan salah satu komponen yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran (Arifin, 2012).

Evaluasi adalah suatu proses dimana kegiatan penyimpulan atau penilaian dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di akhir proses pembelajaran. Tujuan evaluasi belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa (Sitorus,dkk, 2017). Evaluasi dapat dilakukan berupa tes dan non tes. Bentuk tes, teknik yang digunakan berupa pertanyaan harus dijawab, pertanyaan

yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa. Sedangkan bentuk non tes seperti kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan (Bayo,dkk, 2018).

Tes adalah alat untuk mengetahui seberapa jauh seseorang tersebut memahami hal-hal yang di pelajari sebelumnya. Tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang sistematis, komprehensif, dan objektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelajaran yang telah dilakukan guru (Marsiyah, 2016). Soal tes (instrumen) merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi seberapa besar penyerapan materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung (Anita, 2018).

Jenis instrument tes dapat digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa pada saat ujian akhir maupun ulangan harian (Marsiyah, 2016). Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan setelah melakukan pembelajaran disetiap bab untuk menilai peserta didik menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih (Depdiknas, 2013).. Tes tertulis merupakan perangkat penilaian berupa soal dan jawaban dalam bentuk tulisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMPN 05 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2020/2021 Jl. Re Martadinata Kota Bengkulu, 38211. Pada penelitian yang telah dilakukan ini subjek yang digunakan berupa guru IPA di SMPN 05 sedangkan pada obyeknya menggunakan soal ulangan harian yang di buat oleh guru IPA SMP 05 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan

metode deskriptif kualitatif yakni bersifat natural dengan data yang telah dikumpulkan berupa wawancara guru mata pelajaran IPA serta soal-soal ulangan harian Kelas VII. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan obyek yang akan diteliti yaitu pengelompokan berdasarkan ranah kognitif Taksoni Bloom serta mengulas tingkat kesulatan/kesukaran dalam ulangan harian.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara serta menganalisis butir-butir soal ulangan harian berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom (Septiana, 2016). Dari data yang telah dikumpulkan juga berupa dokumentasi maksudnya data tersebut diperoleh dari wawancara serta dokumen (barang-barang yang berupa tulisan).

Indeks tingkat kesukaran, dalam penelitian ini analisis 25 butir soal pilihan ganda dengan opsi (A, B, C, D) dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: P = Indeks kesukaran, B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar, JS = jumlah seluruh peserta tes (Sitorus, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dengan mewawancarai guru IPA di SMP N 05 Kota Bengkulu dengan keseluruhan siswa kelas VII-nya berjumlah 352 siswa. Maka dapat kita peroleh bahwasannyatingkat ranah kognitif Taksonomi Bloom serta menganalisis butir-butir soal ulangan harian buatan guru IPA SMP N 05 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan Tingkat Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada Soal Ulangan Harian Kelas VII SMP N 05 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2020/2021.

Kelas
VII

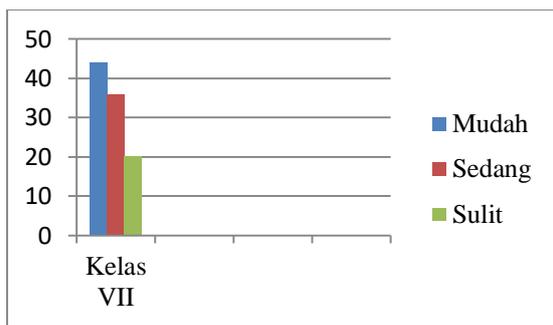
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Bab 1	8	10	7	0	0	0
Persen	32 %	40%	28%	0%	0%	0%
Jumlah						100%

Pada ranah kognitif Taksonomi Bloom terdapat enam jenjang proses berpikir, tentunya dimulai dari yang paling mendasar ke yang paling tinggi, yaitu dimana C1 adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah menerapkan, C4 adalah menganalisis, C5 adalah mengevaluasi dan yang terakhir ada C6 yaitu menciptakan (Sodiyah, 2013).

Penelitian ini di laksanakan selama satu kali pada bulan September 2020 di SMP Negeri 05 Kota Bengkulu. Dari hasil analisis 25 soal pilihan ganda kelas VII yang sudah di kelompokkan berdasarkan tingkat ranah kognitif sehingga soal tersebut didominasi dengan tingkatanmengingat, memahami dan menerapkan. Pada soal tingkat mengingat dihasilkan 32%, tingkat memahami 40%, dan tingkat menerapkan 28%.

Kategori	Butis soal ulangan harian kelas VII	Jumlah	Persentase
Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 14, 17, 24	11	44 %
Sedang	6, 10, 12, 13, 15, 18, 20, 22, 25	9	36 %
Sulit	9, 16, 19, 21, 23,	5	20 %

Gambar 1. Tabel Pengelompokan Indeks Kesukaran Butir Soal Ulangan Harian Kelas VII SMP N 05 Kota Bengkulu tahun Ajaran 2020/2021.



Gambar 2. Persentase Indeks Kesukaran butir soal Ulangan Harian IPA Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel dan diagram di atas bisa kita lihat bahwasannya butir soal yang dibuat guru IPA SMP N 05 Kota Bengkulu di dominasi soal mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Arikunto, 2012). Selain itu sebaiknya untuk setiap soal seharusnya dibuat dengan tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit. Karena jika soalnya terlalu gampang maka dapat menurunkan minat belajar pada siswa tersebut, dan untuk pada soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa tersebut menjadi tidak bersemangat.

Dengan tingkatan kesukaran pada soal adalah dengan porsi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar suatu soal tersebut dengan seluruh siswa yang dapat mengerjakan soal, sehingga dapat kita peroleh kategori soal ini termasuk mudah, sedang, dan sukar (Yusrizal, dkk, 2015). Sehingga di dalam tabel dan diagram di atas di dapatkan hasil penganalisisan butir-butir soal ulangan harian Kelas VII pada pelajaran IPA yang telah dilakukan diperoleh hasil presentase sebagai berikut: 44 % soal mudah, 36 % soal sedang, dan 20 persen soal sulit.

Dengan soal yang dominan soal mudah maka ini mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Sehingga nilai tertinggi diperoleh dengan beberapa siswa dengan nilai 96, tetapi ini juga tidak luput dari siswa bisa mendapatkan nilai yang rendah, nilai

rendah di dapatkan oleh siswa dengan nilai 24. Rendahnya nilai yang di dapatkan oleh siswa tersebut biasanya di karenakan ketidakmampuan siswa dalam memahami soal ulangan, kurangnya motivasi dalam belajar, dan adanya kesalahan dalam penulisan jawaban yang tidak sinkron dengan kunci jawaban yang sudah ada data sebelumnya.

Dengan hasil analisis soal yang telah dilakukan ini, maka dapat di katakan bahwasannya pembelajaran yang berlangsung telah tercapai cukup baik sehingga mampu mencapai apa yang telah diharapkan sebelumnya. Sehingga dapat di simpulkan jika kualitas soal IPA kelas VII SMP N 05 Kota Bengkulu telah memiliki kualitas soal cukup baik, karena meskipun masih ada yang mendapatkan nilai yang rendah, tetapi nilai yang di dapatkan oleh siswa tersebut di dominasi dengan nilai tinggi.

PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya tingkat ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom serta tingkat kesukaran butir soal ulangan harian IPA Kelas VII SMP Negeri 05 Kota Bengkulu memiliki Tingkatan Kognitif berturut-turut adalah C1 : 32 %, C2 : 40 %, C3 : 28 % dan memiliki kategori soal mudah 44% sedangkan katogori soal sedang 36 % dan kategori soal susah 20 %. Hal ini menandakan bahwasannya kualitas soal Ulangan Harian cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, dkk.(2016). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA pada mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Rambah Hilir*.
- Anita, dkk.(2018). *Analisis Kualitas Butir Soal kelas X Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan, 16 (1), 35-47.

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bayo, dkk.(2018). *Analisis Tes Butir Soal Buatan Guru Fisika SMP Se-Kecamatan Loura untuk Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Depdiknas.(2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Makhrus. (2012). *Penerapan Perangkat Pembelajaran Fisika Berorientasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connected*. Jurnal Pendidiksn dan Pembelajaran, 19 (2), 242.
- Marsyah.(2016). *Analisis Butis Soal Ulangan Hrian Buatan Guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari Tingkat Taksonomi Bloom*. Jurnal Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1-7.
- Septiana. (2016). *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi tahun Pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI pada MAN Sampit*. Jurnal Edusains, 4 (2), 115-121.
- Sitorus. (2017). *Analisis Butir Soal Ulangan Harian Buatan Guru mata Pelajaran Biologi kelas X SMAN 1 Remboken*.
- Sueadi.(2016). *Analisis terhadap Kualitas Butir Soal Buatan Guru IPA VII MTs. Negeri Slawi tahun pelajaran 2015/2016*. Jurnal Kamil, 3, 1-15
- Sutrisno, J. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Wiyoko.(2019). *Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD dengan Graded Response Models pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Ijis Edu IAIN Bengkulu, 1 (1), 2019.
- Yusrizal, dkk.(2015). *Analisis Indeks Kesukaran Daya Pengembangan Item Tes Pada Konsep Sel Tingkat Sekolah Menengah Atas*. Jurnal EduBio Tropika.